

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada awalnya kota Sibuhuan hanyalah sebuah desa kecil bagian dari Kabupaten Tapanuli Selatan, berada tepat dipersimpangan jalan lintas antar provinsi terkini jalan lintas Riau dari sebelah timur, sebelah utara jalan menuju Gunung Tua, arah selatan menuju Sumatera Barat dan arah barat menuju Padang Sidempuan. Secara geografis letak Sibuhuan sangat strategis di persimpangan jalur komunikasi yang dapat memberikan prospek perubahan secara sosial budaya.

Aliran Sungai Barumon pada masa pra kemerdekaan dijadikan sebagai sarana transportasi yang dimanfaatkan masyarakat Sibuhuan untuk sarana transportasi dan sumber kehidupan sehari-hari untuk mendapatkan ikan serta mengaliri sawah penduduk. Hasil sawah masyarakat dipasarkan ke pasar (poken) dan tidak jarang dikirim melalui Sungai Barumon dengan rakit menuju Labuhan Bilik di hilir Sungai Barumon. Adapun Labuhan Bilik masa itu merupakan salah satu pelabuhan penting yang dikelola oleh Pemerintah Kolonial Belanda.

Letaknya yang strategis di pinggir aliran Sungai Barumon dan beberapa anak Sungainya menjadikan kawasan Sibuhuan potensial di bidang pertanian. Kondisi alam yang subur untuk menanam padi dan tersedianya

secara alamiah prasarana transportasi air menjadikan kawasan Sibuhuan tumbuh dan berkembang menjadi pemukiman yang dinamis.

Perkembangan Sibuhuan sebagai wadah pemukiman menjadi daya tarik bagi masyarakat lainnya untuk menjadikan Sibuhuan sebagai tempat tinggal dan berusaha. Kekayaan alam, sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap perkembangan suatu wilayah. Semakin tinggi tingkat ekonomi dan kebutuhan warga kota maka semakin meningkat dan beragam pula kebutuhan masyarakat akan fasilitas kehidupan.

Pertumbuhan dan perkembangan Sibuhuan sebagai pemukiman yang terus mengalami peningkatan secara sosiologis dan ekonomis hal ini dapat di lihat dari perkembangan etnis yang bermukim di Sibuhuan dan meluasnya wilayah pemukiman serta makin variatifnya pola memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Walaupun Sibuhuan mayoritas masyarakat Sibuhuan suku Batak Mandailing yang dominan beragama Islam, akan tetapi mereka dapat bercampur dengan agama lainnya seperti Kristen, Sibuhuan menjadi Ibu kota Kecamatan Barumun. Sebagai Ibu kota Kecamatan kota mengalami perubahan secara fisik, sarana jalan dan perkantoran serta pemukiman terus tumbuh dan berkembang.

Sibuhuan terus berlanjut sampai kemudian menjadi Ibu kota Kabupaten Padang Lawas. Keberadaan Sibuhuan sebagai Ibu kota Kabupaten menunjukkan dinamika yang tinggi secara Sosiologis dan Ekonomis. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji perkembangan yang terjadi di

Sibuhuan secara historik dengan meneliti proses perubahan yang terjadi dari awal terbentuknya Sibuhuan sebagai kawasan pemukiman sampai menjadi sebuah Kota Kabupaten. Proses perubahan inilah yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini dengan judul “Sibuhuan : Pertumbuhan dan Perkembangan sebuah pemukiman dan Kajian Sejarah”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian di atas peneliti menemukan beberapa persoalan berkenaan dengan pertumbuhan dan perkebembangan Kota Sibuhuan secara sosiologis dan ekonomis yang berpengaruh menjadi daya tarik kota ini sehingga menjadi wadah pemukiman yang layak sebagai kota.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Penulis membatasi masalah yaitu : “Bagaimana Pertumbuhan dan Perkembangan Sibuhuan berawal dari Sebuah Pemukiman ”.

#### **D. Perumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana latar belakang terbentuknya Sibuhuan sebagai pemukiman?
2. Mengapa Sibuhuan ditetapkan sebagai pusat pemerintahan Kabupaten Padang Lawas?
3. Bagaimana dampak dari penetapan Sibuhuan sebagai pusat pemerintahan Kabupaten Padang Lawas?

4. Bagaimana dampak dari penetapan Sibuhuan sebagai pusat pemerintahan Kabupaten Padang Lawas?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui latar belakang terbentuknya Sibuhuan sebagai pemukiman.
2. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan Sibuhuan menjadi pusat pemerintahan Kabupaten Padang Lawas.
3. Untuk mengetahui dampak dari penetapan Sibuhuan sebagai pusat pemerintahan Kabupaten Padang Lawas.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin di peroleh setelah melaksanakan penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan peneliti tentang perkembangan Kota Sibuhuan.
2. Memperkaya informasi dan pengetahuan bagi para pembaca baik dari kalangan mahasiswa maupun masyarakat umum tentang Pertumbuhan dan Perkembangan Kota Sibuhuan.
3. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian dalam masalah yang sama.

4. Sebagai masukan bagi pemerintah setempat tentang sejarah kota Sibuhuan.
5. Bagi Unimed memberi wawasan yang semakin luas untuk pengembangan kegiatan penelitian khususnya bagi mahasiswa.
6. Menambah pengayaan bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah tentang penelitian yang terkait.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY